Bayi (6-12 Bulan)
Artikel

Panduan Lengkap untuk Memantau Perkembangan Bayi. Yuk, Simak!

DES 5, 2024

Untuk mulai mengasah keenam indra yang dimiliki si kecil pada usia 6-12 bulan, permainan edukatif bisa diterapkan oleh Mam. Hal ini memberi kemampuan motorik dan sensorik yang lebih pada si kecil.

Si kecil yang sudah dikenalkan dengan permainan edukatif sejak dini memiliki kemampuan motorik dan sensorik yang lebih daripada anak yang lain. Permainan tersebut juga bisa membantu meningkatkan perkembangan otak anak dan logika anak sejak dini.

Memantau perkembangan bayi selama periode 6-12 bulan sangat penting untuk memastikan tumbuh kembang yang sehat, baik secara fisik, kognitif, maupun emosional. Pada usia ini, Si Kecil mulai mencapai pencapaian-pencapaian penting yang akan membentuk fondasi perkembangan mereka di masa depan. Dengan memahami tahapan-tahapan ini, Mam bisa memberikan dukungan yang tepat untuk membantu mengoptimalkan tumbuh kembang Si Kecil.

Tahapan Tumbuh Kembang Bayi Usia 6-12 Bulan

Pada periode 6-12 bulan, Si Kecil mengalami berbagai perubahan signifikan. Mulai dari perkembangan fisik hingga kemampuan kognitif dan sosial, semua aspek perkembangan ini akan menjadi dasar penting bagi tumbuh kembang selanjutnya. Mam dapat memberikan dukungan yang sesuai untuk memastikan Si Kecil mencapai setiap pencapaian penting, sekaligus membangun kebiasaan sehat yang berdampak positif jangka panjang.

- **6-8 bulan**
  Pada usia ini, bayi biasanya mulai duduk tanpa dukungan dan mulai bereksperimen dengan gerakan seperti berguling dan merangkak. Mereka juga semakin penasaran dengan lingkungan sekitarnya. Rasa penasaran ini ditunjukkan dengan cara berusaha

meraih benda dan memindahkannya dari satu tangan ke tangan lainnya. Perkembangan bicara awal juga muncul melalui celotehan, di mana bayi mulai menghasilkan suara seperti “ma” atau “da”, sering kali meniru suara dari orang di sekitarnya. Tahap ini penting untuk memperkuat otot inti dan koordinasi motorik mereka dalam mencapai tumbuh kembang bayi ideal.

- **9-10 bulan**
  Pada usia ini, bayi mulai menarik tubuhnya ke posisi berdiri dan mungkin mulai berjalan dengan bantuan furnitur sebagai penopang. Keterampilan motorik halus juga semakin berkembang. Si Kecil mulai mengambil benda-benda kecil dengan genggaman jepit. Sementara dalam hal berbicara, Si Kecil biasanya lebih responsif, mengenali nama-nama yang sering terdengar dan mulai mengikuti instruksi sederhana. Periode ini juga merupakan saat di mana Si Kecil mulai menunjukkan kemandirian dengan mengeksplorasi lebih banyak gerakan dan interaksi sosial.

- **11-12 bulan**
  Pada akhir periode ini, bayi umumnya mulai mengambil langkah pertama dengan bantuan, dan bahkan sudah bisa berjalan sendiri. Kemajuan dalam keterampilan bahasa sering kali ditandai dengan kata pertama yang diucapkan, sementara interaksi sosial seperti melambaikan tangan atau bertepuk tangan juga mulai terlihat. Tahap ini menandai transisi dari bayi menjadi balita, ketika mereka mulai berinteraksi dengan dunia secara lebih kompleks.

  Baca Juga: Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak

Tips untuk Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Bayi

Mendukung tumbuh kembang bayi selama tahap ini sangat penting untuk membantu mereka mencapai pencapaian yang lebih baik.

- **Mendorong Perkembangan Fisik**
  Menciptakan ruang yang aman untuk bayi bereksplorasi sangatlah penting. Menyediakan mainan yang melatih gerakan mereka seperti mainan yang dapat didorong berperan untuk merangsang perkembangan fisik dan koordinasi. Membiarkan Si Kecil bermain di lantai, sambil sesekali mendorongnya untuk merangkak, berguling, dan akhirnya menarik dirinya ke posisi berdiri dapat memperkuat otot-otot mereka untuk pada akhirnya belajar berjalan. Pastikan untuk memberikan support baik secara fisik maupun ruangan yang aman yang membuat bayi merasa aman dan nyaman.

- **Melatih Keterampilan Kognitif dan Bahasa**

Perkembangan kognitif dapat ditingkatkan melalui interaksi secara teratur dengan Si Kecil. Mam dapat mengajak Si Kecil berbicara, bernyanyi, dan membacakan cerita. Cara-cara tersebut cukup penting untuk membangun keterampilan bahasa mereka. Ketika bayi mulai mengaitkan kata dengan benda, mereka mengembangkan pemahaman tentang bahasa dan arti. Permainan sederhana seperti cilukba tidak hanya menghibur tetapi juga membantu mereka memahami hubungan sebab-akibat.

- **Mendukung Pertumbuhan Sosial-Emosional**
  Membangun rutinitas dan merespons isyarat emosional membuat Si Kecil merasa aman dan memiliki lingkungan yang mendukung. Bayi yang tumbuh dalam dalam lingkungan yang terstruktur dan rutinitas yang konsisten memberi mereka rasa aman. Mam dapat memberikan Si Kecil pujian dan dorongan positif untuk membangun rasa percaya diri dan kesehatan emosional mereka. Bermain interaktif seperti saling bertukar mainan dapat mengembangkan keterampilan sosial mereka dan memperkuat hubungan emosional.

Tanda-tanda Anak Mengalami Keterlambatan Perkembangan

Setiap bayi memiliki laju perkembangan yang berbeda, namun penting bagi Mam untuk waspada terhadap tanda-tanda keterlambatan tumbuh kembang bayi. Misalnya, jika Si Kecil belum dapat duduk sendiri pada usia 9 bulan atau belum mulai merangkak pada usia 10 bulan, ada baiknya Mam segera berkonsultasi dengan dokter. Tanda lainnya yang perlu diperhatikan adalah jika Si Kecil tidak merespons suara atau namanya pada usia 12 bulan, yang dapat menjadi indikasi adanya keterlambatan dalam perkembangan bahasa. Mengenali tanda-tanda ini sejak dini memberikan Mam kesempatan untuk melakukan intervensi lebih awal, yang berpotensi memberikan dampak positif jangka panjang bagi perkembangan Si Kecil di masa depan.

Memantau tahapan tumbuh kembang bayi selama periode 6-12 bulan sangatlah penting untuk memastikan Si Kecil mencapai tonggak-tonggak perkembangan yang krusial. Meskipun setiap anak berkembang dengan kecepatan dan caranya masing-masing, dengan terus memantau dan terlibat dalam proses tumbuh kembangnya, Mam dapat mendukung pertumbuhan fisik, kognitif, dan sosial Si Kecil secara optimal. Semua pencapaian ini akan menjadi fondasi yang penting bagi perkembangan selanjutnya.

Source :

Centers for Disease Control and Prevention (CDC). (2023). Developmental milestones: Your baby by six months. Diakses pada 19 Oktober 2024, dari https://www.cdc.gov/ncbddd/actearly/milestones/milestones-6mo.html
Centers for Disease Control and Prevention (CDC). (2023). Developmental milestones: 12 months. Diakses pada 19 Oktober 2024, dari https://www.cdc.gov/ncbddd/actearly/milestones/milestones-1yr.html
Children’s Hospital of Philadelphia. (n.d.). Developmental milestones: 6 months to 12 months. Diakses pada 19 Oktober 2024, dari

https://www.chop.edu/primary-care/developmental-milestones
Healthy Children. (2023). Movement: Babies 8 to 12 months. Diakses pada 19 Oktober 2024, dari https://www.healthychildren.org/English/ages-stages/baby/Pages/Movement...

Bagikan sekarang

